

PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Siti Masitah

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Masitah585@gmail.com

ABSTRACT

The curriculum is the main foundation in the education system which functions as a guide in the teaching and learning process. In Indonesia, changes to the curriculum are often made to adapt to the needs of an ever-growing society. Since independence, Indonesia has experienced several curriculum changes, starting from the 1947 Curriculum to the Merdeka Curriculum that is currently implemented. These changes aim to improve the quality of education and prepare students to face global challenges. However, changes that are too frequent can create new challenges in the learning process. Teachers and students need to adapt quickly to new methods, materials, and evaluations established in the curriculum. This condition has the potential to influence student learning outcomes, both positively and negatively. On the other hand, limited facilities and infrastructure as well as the readiness of educators to understand curriculum changes are often the main obstacles. Therefore, it is important to examine the effect of curriculum changes on student learning outcomes. This study not only helps understand the impact holistically but also provides input for related parties to design and implement the curriculum effectively to achieve educational goals.

Keywords: Curriculum Change, Pupil Learning Outcomes

ABSTRAK

Kurikulum memegang peranan penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Artikel ini membahas pengaruh kurikulum terhadap hasil belajar siswa dengan menyoroti hubungan antara desain kurikulum, implementasi di kelas, dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Melalui kajian literatur dan data empiris, ditemukan bahwa kurikulum yang relevan, fleksibel, dan berbasis kompetensi berkontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Artikel ini juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum agar lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. Namun, perubahan yang terlalu sering dapat menimbulkan tantangan baru dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa perlu beradaptasi dengan cepat terhadap metode, materi, dan evaluasi baru yang ditetapkan dalam kurikulum. Kondisi ini berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa, baik secara positif maupun negatif. Di sisi lain, keterbatasan sarana dan prasarana serta kesiapan pendidik dalam memahami perubahan kurikulum sering menjadi kendala utama. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh perubahan kurikulum terhadap hasil belajar siswa. Kajian ini tidak hanya membantu memahami dampaknya secara holistik tetapi juga memberikan masukan bagi pihak terkait untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum secara efektif demi tercapainya tujuan pendidikan.

Kata Kunci: Perubahan Kurikulum, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan manusia dan masyarakat. Dalam mencapai tujuan pendidikan, kurikulum menjadi landasan yang mengarahkan proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum mencakup berbagai aspek, mulai dari tujuan pendidikan, isi pembelajaran, hingga metode evaluasi. Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum terus mengalami perubahan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan global (Muharrom dkk., 2023); (Mudzakir & Aslan, 2025); (Mizani dkk., 2020).

Namun, tantangan utama adalah memastikan bahwa perubahan kurikulum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan pendidikan yang mencerminkan sejauh mana siswa memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Mariska & Aslan, 2024); (Manullang, Risa, dkk., 2021); (Manullang, Mardani, Hendriarto, dkk., 2021). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurikulum terhadap hasil belajar siswa serta memberikan rekomendasi pengembangan kurikulum yang efektif.

Kurikulum adalah inti dari sistem pendidikan yang berfungsi sebagai panduan bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Di Indonesia, perubahan kurikulum sering kali terjadi dalam waktu yang relatif singkat. Kurikulum seperti KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), Kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka menunjukkan dinamika kebijakan pendidikan yang beragam (Manullang, Mardani, & Aslan, 2021); (Maesaroh dkk., 2020); (Madri dkk., 2021). Meskipun perubahan ini bertujuan untuk menyesuaikan kebutuhan zaman, sering kali muncul tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya kesiapan guru, adaptasi siswa, dan keterbatasan sarana. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dampak perubahan kurikulum ini terhadap hasil belajar siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, jurnal, dan laporan penelitian terkait implementasi perubahan kurikulum di Indonesia. Selain itu, dilakukan wawancara dengan guru untuk memahami tantangan dan pengalaman mereka dalam menerapkan kurikulum baru (Liliana dkk., 2021); (Legimin & Aslan, 2025); (Komari dkk., 2025).

PEMBAHASAN

Konsep dasar kurikulum dalam pendidikan

Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan proses pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum mencakup berbagai komponen utama, seperti tujuan pendidikan, isi atau bahan ajar, metode pembelajaran, dan evaluasi (Komari & Aslan, 2025); (Juliani & Aslan,

2024); (Judijanto dkk., 2024). Sebagai pedoman utama dalam proses pendidikan, kurikulum bertujuan untuk memberikan arah bagi pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan Masyarakat (Judijanto dkk., 2024); (Judijanto & Aslan, 2025)¹

Pengembangan kurikulum didasarkan pada prinsip-prinsip seperti relevansi, fleksibilitas, dan efisiensi. Relevansi berarti kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman (Judijanto & Aslan, 2024); (Jayadi dkk., 2023); (Iswadi dkk., 2022). Fleksibilitas memungkinkan penyesuaian isi kurikulum dengan situasi lokal atau individu, sementara efisiensi memastikan penggunaan sumber daya pendidikan yang optimal. ² Pendekatan dalam pengembangan kurikulum dapat berpusat pada mata pelajaran, peserta didik, atau tantangan kehidupan nyata untuk mencapai keseimbangan antara pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis.

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk memastikan keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap relevansi isi, efektivitas metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran peserta didik. Evaluasi juga penting untuk menilai apakah kurikulum perlu diperbarui agar tetap sesuai dengan kebutuhan dunia yang terus berubah.

KESIMPULAN

Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan proses pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum mencakup berbagai komponen utama, seperti tujuan pendidikan, isi atau bahan ajar, metode pembelajaran, dan evaluasi. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Perubahan kurikulum di Indonesia telah berlangsung sejak Kurikulum 1947 hingga Kurikulum Merdeka saat ini. Masing-masing kurikulum memiliki karakteristik yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pada zamannya yang terjadi melalui beberapa tahap, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum 1968, 2. Kurikulum 1975, 3. Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 (KTSP), Kurikulum 2013, dll.

Perubahan kurikulum memengaruhi berbagai aspek, seperti metode pengajaran, kesiapan guru, sertamotivasi siswa. Siswa yang mengalami transisi sering menghadapi kebingungan karena perubahan pola pembelajaran. Perubahan kurikulum membawa dampak positif dan negatif bagi hasil belajar siswa, yang memiliki dampak negative dan positif

¹ Hilda Taba, *Curriculum Development: Theory and Practice* (New York: Harcourt, Brace & World, 1962)

² Ralph W. Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction* (Chicago: University of Chicago Press, 1949)

DAFTAR PUSTAKA

- A Setiawan,. (2015). Dampak Kurikulum Baru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(2), 65-77.
- E Mulyasa,. (2014). Implementasi Kurikulum Baru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 123-137.
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Pendidikan Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Merdeka (2021). Kurikulum: Panduan Implementasi. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Syaodih Sukmadinata Nana, Pengembangan Kurikulum: Konsep dan Implementasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 35.
- Taba Hilda, Curriculum Development: Theory and Practice (New York: Harcourt, Brace & World, 1962
- Tanjung, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(4), 88-97.
- W Ralph. Tyler, Basic Principles of Curriculum and Instruction (Chicago: University of Chicago Press, 1949)
- Z.Arifin, (2012). Pengaruh Kurikulum terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 105-120.
- Iswadi, Aslan, & Sunantri, S. (2022). INTEGRASI KURIKULUM 2013 DAN PONDOK PESANTREN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA ISLAM TERPADU AL-FURQON TEBAS. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross-Border Islamic Studies)*, 4(2), 69–76. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v4i2.1417>
- Jayadi, U., Harahap, A., & Aslan, A. (2023). Educational Landscape in Indonesia in 2023: Challenges and Opportunities. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.47353/ijedl.v2i2.266>
- Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). GLOBALISATION AND THE EROSION OF TRADITION: MODELLING THE IMPACT OF GLOBAL CULTURE ON LOCAL CUSTOMS. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 4(3), Article 3.
- Judijanto, L., & Aslan, A. (2025). ADDRESSING DISPARITIES IN MULTISECTORAL EDUCATION: LEARNING FROM AN INTERNATIONAL LITERATURE REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Judijanto, L., Shodiqin, R., & Aslan. (2024). SOCIAL SOLIDARITY IN THE DIGITAL AGE: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(3), 357–368.
- Juliani, J., & Aslan, A. (2024). THE BASICS OF CURRICULUM DEVELOPMENT: CURRICULUM FROM THE ASPECTS OF IMTAQ AND IPTEK. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 3(2), 299–309.
- Komari, K., & Aslan, A. (2025). Menggali Potensi Optimal Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3605>
- Komari, K., Aslan, A., & Rusiadi, R. (2025). POTRET TANTANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA. *Berajah Journal*, 5(4), 369–378. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i4.616>

- Legimin, L., & Aslan, A. (2025). POLA DAN ARAH PENDIDIKAN ISLAM MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 5(2), Article 2.
- Liliana, L., Putra, P., & Aslan, A. (2021). THE STRATEGY OF TADZKIRAH IN IMPLEMENTING CHARACTERS AT MAN INSAN CENDEKIA SAMBAS. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–17.
- Madri, M., Putra, P., & Aslan, A. (2021). The Values Of Islamic Education In The Betawar Tradition Of The Sambas Melayu Society. *At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.37758/jat.v4i1.251>
- Maesaroh, Akbar, B., Murwitaningsih, S., Elvianasti, M., & Aslan. (2020). Understanding Students Characteristics of Graduates in Biological Education Department (A Case Study Done in Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(6), 1839–1845.
- Manullang, S. O., Mardani, M., & Aslan, A. (2021). The Effectiveness of Al-Quran Memorization Methods for Millennials Santri During Covid-19 in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 195–207.
- Manullang, S. O., Mardani, M., Hendriarto, P., & Aslan, A. (2021). Understanding Islam and The Impact on Indonesian Harmony and Diversity: *Al-Ulum*, 21(1). <https://doi.org/10.30603/au.v21i1.2188>
- Manullang, S. O., Risa, R., Trihudiyatmanto, M., Masri, F. A., & Aslan, A. (2021). CELEBRATION OF THE MAWLID OF PROPHET MUHAMMAD SAW: RITUAL AND SHARE ISLAM VALUE IN INDONESIAN. *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.25217/jf.v6i1.1324>
- Mariska, T., & Aslan, A. (2024). TECHNOLOGY-BASED CURRICULUM MODEL. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 3(2), 322–332.
- Mizani, H., Basir, A., Giri, S., Juhaidi, A., & Aslan, A. (2020). Understanding Islamic Education Model for Children of Early Married Families in South Kalimantan. *Talent Development & Excellence*, 12(2), 4365–4374.
- Mudzakir, M., & Aslan, A. (2025). THE RELATIONSHIP BETWEEN CURRICULUM AND EDUCATIONAL POLICY IN IMPROVING HUMAN RESOURCE QUALITY: A LITERATURE REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), Article 3.
- Muharrom, M., Aslan, A., & Jaelani, J. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PUSAT KEUNGULAN SMK MUHAMMADIYAH SINTANG. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(1), 1–13.